

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A. 2018. Hubungan Tingkat Stress dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD Kota Madiun.
- Anshari, H. 2017. Pemberian Ekstrak Biji Kakao (*Theobroma cacao* L) Menghambat Penurunan Kadar Nitric Oxide (NO) dan Jumlah Sel Endotel Korpus Kavernosa Tikus (*Rattus Norvegicus*) Jantan Wistar Diabetes. *Journal of Anti Aging Medicine*. Vol. 1(1): 32–37.
- Asman, A., D. Sinthania dan L. Marni. 2021. Perawatan Diabetes Mellitus di Komunitas. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*. Vol. 11(1).
- Azhari, A. Tth. Metabolisme Karbohidrat 1 (Katabolisme). Modul IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Azrimaidaliza, Resmiati, W. Famelia, I. Purnakarya, Firdaus dan Y. Khairany. 2020. *Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Padang: LPPM – Universitas Andalas.
- Bahadoran, Z., P. Mirmiran dan F. Azizi. 2013. Dietary Polyphenols as Potential Nutraceuticals in Management of Diabetes: A Review. *Journal of Diabetes and Metabolic Disorders*.
- Claresta, L. dan Y. Purwoko. 2017. Pengaruh Konsumsi Cokelat terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Praujian. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2). Hal. 737–747.
- Decroli, E. 2019. *Diabetes Melitus Tipe 2*. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang.
- Dinas Perkebunan Jawa Barat. Tanpa tahun. *Kakao*. <http://disbun.jabarprov.go.id/page/view/47-id-kakao>. [3 Maret 2022].
- Erlianingtyas, N. 2019. Pengaruh Pemberian *Theobroma Cacao* terhadap Kadar Gula Darah Mus Musculus Jantan dan Betina yang Telah Diinduksi Aloksan.
- Erlidawati dan Safrida. 2018. *Potensi Antioksidan sebagai Antidiabetes*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Febrinasari, R., T. A. Sholikhah, D. N. Pakha, dan S. E. Putra. 2020. *Buku Saku Diabetes Mellitus untuk Awam*. Surakarta: UNS Press.
- Haryadi dan Supriyanto. 2012. *Teknologi Cokelat*. Yogyakarta: Gadjah Mada

University Press.

- Husna, A., Suherman, dan S. Nuryanti. 2017. Pembuatan Tepung dari Biji Kakao (*Theobroma cacao* L) dan Uji Kualitasnya. *Jurnal Akademika Kimia*, 6(2). Hal. 132–142.
- IDF. 2019. *International Diabetes Federation Home Foreword Global Voice Global Programmes Regional Highlights Organization Partnership*. www.idf.org. [5 Januari 2022].
- IDF. 2021. *International Diabetes Federation: IDF Diabetes Atlas 6th*. www.idf.org. [5 Januari 2022].
- Imelda, S. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Diabetes Melitus di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018. *Scientia Journal*, 8(1).
- Iqbal, M dan D. E. Puspaningtyas. 2019. *Penilaian Status Gizi ABCD*. Jakarta: Salemba Medika.
- Isnaini, N. dan Ratnasari. 2018. Faktor Risiko Mempengaruhi Kejadian Diabetes Mellitus Tipe Dua. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*, 14(1). Hal. 59–68.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2020. *Tetap Produktif, Cegah dan Atasi Diabetes Mellitus*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kim, Y., J. B. Keogh dan P. M. Clifton. 2016. Polyphenols and Glycemic Control. Review. *Journal Nutrients*, 8(17).
- Kurniawaty, E. Dan B. Yanita. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II. *Majority*, 5(2). Hal. 27–31.
- Mahfudzoh, B., M. Yunus, dan S. P. Ratih. 2019. Hubungan antara Faktor Risiko Diabetes Melitus yang Dapat Diubah dengan Kejadian DM Tipe 2 di Puskesmas Janti Kota Malang.
- Marie, E., D. Bereau, dan J. C. Robinson. 2021. Benefits of Polyphenols and Methylxanthines from Cocoa Beans on Dietary Metabolic Disorders. *Foods*, 10(9).
- Mulato, S. dan E. Suharyanto. 2014. *Kakao Cokelat dan Kesehatan*. Cetakan ke 2.

Jember: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao.

- Noviani, N. dan V. Nurilawati. 2017. *Farmakologi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). 2019. *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan DM Tipe 2 Dewasa Indonesia*. Jakarta: PB PERKENI.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). 2021. *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia 2021*. Jakarta: PB PERKENI.
- Prasetyani, D. dan Sodikin. 2017. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diabetes Melitus (DM) Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 10(2).
- Prodia. 2018. *Anjuran Persiapan Sebelum Pemeriksaan Laboratorium*. <http://m.prodia.co.id/id/infokesehatan/artikelkesehatandetails/anjuran-persiapan-sebelum-pemeriksaan-laborat>. [12 April 2022].
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2022. *Profil Singkat*. <https://iccri.net/profil-pusat-penelitian-kopi-dan-kakao-indonesia/>. [9 April 2022].
- Rasouli, H., M. H. Farzaei dan R. Khodarahmi. 2017. Polyphenols and Their Benefits: A Review. *International Journal of Food Properties*. Vol. 20 (S2).
- Restuti, A.N.S., A. Yulianti, dan N. Nuraini. 2018. Intervensi Bubuk Kakao terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Puasa Tikus Sprague Dawley Diabetes Melitus. *Jurnal Riset Kesehatan*, 7(2). Hal. 57–60.
- Restuti, A.N.S., A. Yulianti, H. Oktafa, D. S. Alfafa, F. N. Yani, M. Kurniawati, dan P. Wulandari. 2019. *Analisis Aktivitas Antioksidan dan Uji Organoleptik Minuman Cokelat (Theobroma cacao L.)*. Dalam Seminar Nasional INAHCO (Indonesian Anemia & Health Conference) 2019. Hal. 13 – 18.
- Rosniati, M., M. Yunus, dan Kalsum. 2017. *Formulasi Minuman Instan Cokelat sebagai Minuman Imunomodulator*. Dalam *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 12(1). Hal. 21–33.
- Shah, S.R., R. Alweis, N. I. Najim, A. M. Dharani, M. A. Jangda, M. Shahid, A. N. Kazi, dan S. A. Shah. 2017. Use of Dark Chocolate for Diabetic

Patients: A Review of The Literatur and Current Evidence. *Journal of Community Hospital Internal Medicine Perspective*.

SNI. 2009. *Kakao Bubuk*. SNI 3747:2009. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.

Sudiby, A. 2012. Peran Cokelat Sebagai Produk Pangan Derivat Kakao yang Menyehatkan. *Jurnal Riset Industri*, 4(1). Hal. 23–40.

Sudrajat, A. 2020. Kajian Konsentrasi Cocoa Powder pada Minuman Cokelat terhadap Kadar Glukosa Darah. *Jurnal INFOKES-Politeknik Piksi Ganesha*.

Tandra, H. 2013. *Life Healthy with Diabetes: Diabetes Mengapa & Bagaimana?*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Towaha, J. 2014. Kandungan Senyawa Polifenol pada Biji Kakao dan Kontribusinya terhadap Kesehatan. *SIRINOV*, 2(1). Hal. 1–16.

Urbańska, B., D. Dorota, A. Lenart, dan J. Kowalska. 2019. Changes in the Composition and Content of Polyphenols in Chocolate Resulting from Pre-Treatment Method of Cocoa Beans and Technological Process. *European Food Research and Technology*, 245(10). Hal. 2101–2112.

Utomo, A., A. Aulia, S. Rahmah, dan R. Amalia. 2020. Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2: A Systematic Review. *Jurnal Kajian Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(1). Hal. 44–52.

Veridiana, N. dan M. Nurjana. 2019. Hubungan Perilaku Konsumsi dan Aktivitas Fisik dengan Diabetes Mellitus di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(2). Hal. 97–106.

Waspadji, S. 2007. *Komplikasi Kronik Diabetes: Mekanisme Terjadinya, Diagnosis dan Strategi Pengelolaan*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.

WHO. 2018. *Global Report on Diabetes*. France: World Health Organization.

Widharto. 2018. *Kencing Manis (Diabetes)*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.